

IMPLEMENTASI KELAS IBU HAMIL SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN TB ANAK DI POSYANDU MAWAR PUSKESMAS SEBERANG PADANG

Mandria Yundelfa^{1*}, Nova Rita², Ismeiyanti³, Reza Rahmi⁴
Program Studi DIII Keperawatan Politeknik 'Aisyiyah Sumatera Barat
*Email : mandriayundelfa@gmail.com

ABSTRAK

Tuberkulosis masih menjadi masalah kesehatan masyarakat yang menimbulkan kesakitan, kecacatan dan kematian yang tinggi sehingga harus dilakukan tindakan penanggulangan. Saat ini di Kota Padang, Puskesmas dengan angka total pencapaian kasus baru TB Anak tertinggi ketiga adalah Puskesmas Seberang Padang. Pemberian kekebalan dalam rangka penanggulangan TB telah dilakukan dengan cara pemberian ASI Eksklusif, Imunisasi BCG pada bayi, hal ini dilakukan dalam upaya pencegahan TB pada anak. Kelas Ibu Hamil adalah kelompok belajar ibu-ibu hamil dengan umur kehamilan antara 16-32 dengan jumlah peserta maksimal 20 orang. Tujuan kegiatan ini meningkatkan pengetahuan, perubahan tubuh dan keluhan selama merubah sikap dan perilaku ibu agar memahami tentang kehamilan, pemberian ASI Eksklusif, pemberian imunisasi BCG, TB pada anak. Sasaran kegiatan ini adalah peserta kelas ibu hamil di Posyandu Mawar, Puskesmas Seberang Padang. Metode yang digunakan penyuluhan, diskusi, pembagian leaflet, diawal dan diakhir kegiatan responden mengisi lembar pretest dan posttest tentang Pemberian ASI Eksklusif, Imunisasi BCG dan TB Anak. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa adanya peningkatan pengetahuan ibu hamil sebesar 19,25% tentang Imunisasi BCG dengan nilai rata-rata pretest 56,3% dan posttest 75,55%.

Kata Kunci: Ibu Hamil, BCG, TB Anak

ABSTRACT

Tuberculosis is still a public health problem that causes high morbidity, disability and death, so countermeasures must be taken. Currently in the city of Padang, the health center with the third highest total number of new cases of TB in children is the Seberang Padang Health Center. Providing immunity in the context of TB control has been carried out by giving exclusive breastfeeding, BCG immunization to infants, this is done in an effort to prevent TB in children. The Pregnant Women Class is a study group for pregnant women with gestational ages between 16-32 with a maximum number of participants of 20 people. The purpose of this activity is to increase knowledge, body changes and complaints while changing attitudes and behavior of mothers so that they understand pregnancy, exclusive breastfeeding, BCG immunization, TB in children. The target of this activity is pregnant women class participants at Posyandu Mawar, Seberang Padang Health Center. The method used was counseling, discussion, distributing leaflets, at the beginning and at the end of the activity the respondents filled out pretest and post-test sheets about exclusive breastfeeding, BCG immunization and child TB. The results obtained showed that there was an increase in the knowledge of pregnant women by 19.25% about BCG immunization with an average pretest value of 56.3% and 75.55% posttest.

Keywords: Pregnant Women, BCG, Children's TB

PENDAHULUAN

Angka kematian balita memperlihatkan perbandingan terbalik antara tingkat pendidikan ibu dengan kematian anak. Anak-anak dari ibu dengan tingkat pendidikan rendah pada umumnya mempunyai tingkat kematian lebih tinggi dibandingkan anak-anak dari ibu yang berpendidikan lebih tinggi. Periode penting dalam tumbuh kembang anak adalah masa balita atau bawah lima tahun. Anak sebagai generasi penerus bangsa perlu diperhatikan pertumbuhan dan perkembangan. Pertumbuhan dan perkembangan yang optimal dapat dicapai apabila anak sehat. Seorang anak yang menderita penyakit kronis akan mengalami hambatan dalam pertumbuhan.

Salah satu penyakit kronis yang dapat menghambat pertumbuhan anak yaitu Tuberkulosis atau TB yang dapat ditularkan melalui droplet. Jika seseorang mempunyai riwayat kontak dengan orang yang terinfeksi TB, maka akan berpotensi terinfeksi terutama pada anak-anak. Pedoman penanggulangan TB mempunyai tujuan utama pengobatan pasien TB adalah menurunkan angka kematian dan kesakitan serta mencegah penularan dengan cara menyembuhkan pasien. Perjalanan alamiah TB tanpa pengobatan, setelah lima tahun, 50% dari penderita TB akan meninggal, 25% akan sembuh sendiri dengan daya tahan tubuh tinggi, dan 25% sebagai kasus kronik yang tetap menular. Salah satu upaya untuk mengoptimalkan kesehatan anak dengan mencegah penularan dari orang dewasa yang terinfeksi TB ke anak-anak.

Menurut Kemenkes RI (2020), cara penularan bersumber penularan adalah pasien TB dengan Basil Tahan Asam (BTA) positif, pada waktu batuk atau bersin menyebarkan kuman ke udara dalam bentuk percikan dahak, sekali batuk dapat menghasilkan sekitar 3000 percikandahak. Umumnya penularan percikan dahak terjadi dalam ruangan dalam waktu lama, sinar matahari langsung dapat

membunuh kuman, percikan dapat bertahan selama beberapa jam dalam keadaan yang gelap dan lembab. Menurut Setyawati (2006) yang dikutip oleh Hamidi (2018) menyebutkan salah satu faktor yang berhubungan dengan kejadian TB paru pada anak adalah pengetahuan ibu. Ibu yang memiliki pengetahuan kurang tentang TB memiliki risiko lebih besar terkena TB paru pada anak 1-12 tahun.

Provinsi Sumatera Barat termasuk 10 besar provinsi dengan data cakupan penemuan kasus TB anak di Sumatera Barat pada tahun 2019 sebesar 96%, mengalami penurunan drastis pada 2020 sebesar 36%, dan 2021 sebesar 55%. Pada laporan TB tahun 2020, Kota Padang adalah kota dengan angka TB tertinggi di 19 kota dan kabupaten yang ada di Sumatera Barat, dengan jumlah kasus sebanyak 1650 kasus, dengan jumlah keseluruhan kasus di Sumatera Barat sebanyak 7262 kasus. Pada laporan data penemuan kasus TB baru per faskes tingkat pertama dari Dinas Kesehatan Kota Padang tahun 2022 Puskesmas Seberang Padang adalah Puskesmas dengan angka total pencapaian kasus baru TB anak tertinggi ketiga di Kota Padang sebanyak 26 kasus dengan jumlah penduduk sebanyak 56.417 orang.

Tuberkulosis masih menjadi masalah kesehatan masyarakat yang menimbulkan kesakitan, kecacatan dan kematian yang tinggi sehingga harus dilakukan tindakan penanggulangan. Saat ini di Kota Padang, Puskesmas dengan angka total pencapaian kasus baru TB Anak tertinggi ketiga adalah Puskesmas Seberang Padang. Permasalahan ini tentunya menjadi tanggungjawab bersama semua unsur yang terkait dengan kesehatan masyarakat, dan ibu merupakan unsur utama yang sangat bertanggungjawab terhadap kesehatan anaknya. Untuk itu perlu pencegahan secara dini dengan meningkatkan pengetahuan ibu sejak hamil terkait TB pada anak serta cara

pencegahannya, karena pengetahuan ibu yang rendah merupakan salah satu faktor pencetus, meningkatnya kejadian TB Anak.

Solusi yang ditawarkan guna mencegah kejadian TB pada anak di Puskesmas Seberang Padang secara dini (yaitu kepada

ibu hamil) dapat dilakukan dengan meningkatkan pengetahuan Ibu hamil terkait Persiapan Kelahiran dan Perawatan Bayinya (Pemberian ASI Eksklusif, Pemberian Imunisasi BCG dan lainnya), serta Pencegahan TB Anak

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penyebaran Kuesioner untuk Pretest dan Posttest Pemberian ASI Eksklusif, Imunisasi BCG dan TB Anak

Kode Responden	Hasil Pre Test	Hasil Pos test	Peningkatan (%)
1	65	80	15
2	35	60	25
3	60	70	10
4	45	60	15
5	85	100	15
6	65	90	25
7	65	80	15
8	60	70	10
9	65	65	0
10	65	80	15
11	75	90	15
12	45	70	25
13	40	75	25
14	45	80	35
15	55	65	10
16	85	90	5
17	45	60	15
18	55	70	15
19	65	90	25
20	35	60	25
21	50	60	10
22	45	50	5
23	55	80	25
24	45	65	25
25	65	80	15
Rata-rata	56,3	75,5	19,2

Tabel diatas menunjukkan bahwa rata-rata nilai hasil jawaban kuesioner responden pada saat pre test adalah 56,3% dan nilai post

test rata-ratanya 75,5%, artinya ada peningkatan pengetahuan responden setelah mendapat perlakuan sebesar 19,2%.

Sebagian besar peserta kelas ibu hamil tidak memahami mengenai jenis vaksin yang akan diberikan pada anaknya, manfaat, waktu pemberian, dan penularan penyakit TB. Ketidaktahuan ibu hamil yang hadir mengenai manfaat ASI Eksklusif, imunisasi BCG dalam Upaya pencegahan TB pada anak disebabkan oleh banyak factor antara lain Pendidikan, ketidakhadiran saat adanya penyuluhan dari pihak Puskesmas, dan ini menjadi penyebab utama ketidaktahuan responden mengenai manfaat dan tujuan dari pemberian imunisasi

BCG. Selain itu, budaya dan keyahinian yang masih sangat berpengaruh dalam pandangan terhadap pemberian ASI Eksklusif

dan Imunisasi dalam Masyarakat.

Kegiatan PkM ini sangat memberikan manfaat kepada masyarakat khususnya ibu hamil, keberlanjutan program serupa diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan secara berkelanjutan. karena dengan semakin seringnya ibu hamil mendapatkan informasi akan semakin meningkat kepedulian terhadap pemberian ASI Eksklusif dan Cakupan Imunisasi BCG, sehingga ketika bayinya lahir, ibu akan segera memberikan ASI Eksklusif dan membawa bayinya untuk mendapatkan imunisasi BCG, dimana akan berdampak untuk kekebalan tubuh bayinya.



KESIMPULAN

Hasil pengukuran pengetahuan ibu hamil tentang pemberian ASI Eksklusif, imunisasi BCG, dan TB pada anak sebelum dan sesudah dilaksanakan kegiatan terdapat peningkatan pengetahuan dan pemahaman setelah mendapat penyuluhan, mengikuti diskusi serta tanya jawab dan pembagian leaflet sebesar 19,2%.

DAFTAR PUSTAKA

- Buang, M.S., Rahmalia S., Arneliwati, (2015), Efektifitas Pendidikan Kesehatan dengan Audio Visual terhadap Pengetahuan dan Perilaku Hidup Sehat Keluarga tentang Pencegahan Penularan Tuberkulosis Paru, Jurnal JOM Vol 2, No. 2.
- Emilia, O. (2008) Promosi Kesehatan dalam Lingkup Kesehatan Reproduksi, Yogyakarta: Pustaka Cendekia
- Fitriani, F.K., (2015), Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Media Lembar Balik Gizi



Terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Balita Gizi Kurang di Puskesmas Pamulang Tangerang Selatan Tahun 2015, Skripsi, Prodi Kesmas UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta

Kemendes RI (2009) Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor: 364/Mendes/SK/V/2009

tentang

Pedoman

Penanggulangan Tuberkulosis (TB). Jakarta: Kemendes RI

Purbowati, N., (2016), Pengaruh Konseling Menggunakan Lembar Balik dan Leaflet terhadap Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Besi, Jurnal Tunas-Tunas Riset Kesehatan Volume VI No. 2, Jakarta diakses dari

<http://2trik.jurnalelektronik.com/index.php/2TRIK>

Rompas,S., Karundeng, M., Mamonto, S.F.,(2014), Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Tingkat Pengetahuan dan Sikap Remaja tentang Penyakit Menular Seksual Di SMK Fajar Bolaang Mongondow Timur, Prodi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi Manado